FETISISME KOMODITI DALAM DRAMA KOREA KAJIAN SEMIOTIKA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Widya Oktaviani

NIM: 14510045

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Widya Oktaviani
NIM	14510045
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat Rumah	: RT 012 RW 004, Bumi Harapan, Teluk Gelam, O.K.I.
Alamat Domisili	: Jl Raden Ronggo KG II/981 Prenggan, Kotagede Yogyakarta 55172.
Telp / HP	087796311788
Judul	: Fetisisme Komoditi dalam Drama Korea Kajian Semiotika

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Maret 2020

Yang Menyatakan

Widya Oktaviani
NIM 14510045

Dosen : Dr. Muhammad Taufik , S.Ag., M.A.
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Sdri. Widya Oktaviani
Lamp : -

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama	: Widya Oktaviani
NIM	14510045
Jurusan/ Prodi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi	: Fetisisme Komoditi dalam Drama Korea Kajian Semiotika

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wasslamualaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Februari 2020
Pembimbing

Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A.
NIP : 19710616 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Oktaviani
NIM 14510045
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwasannya saya tidak menuntut kepada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 Februari 2020
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
C0000AAC000000001
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Widya Oktaviani
14510045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-950/Un.02/DU/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : Fetisisme Komoditi dalam Drama Korea Kajian Semiotika

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIDYA OKTAVIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 14510045
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A
SIGNED

Penguji II

Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 5f2b8e8c45c6d

Penguji III

Novian Widiadharma, S.Fil., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 5f270c38c7798

Yogyakarta, 30 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. SIGNED

Valid ID: 5f323e9f7059c

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

HANYA KAreNA seseorAng KUAT, strong, MAKA buKAn berArti diA jAdi lAYAk dikeceWAKAn, dikhiANATI dAn diperlAkukAn tidAk AdIl (SoeKArno hAttA)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk KEDUA ORANG TUA

Skripsi ini saya persembahkan untuk almamater UIN SUNAN KALIJAGA

Skripsi ini saya persembahkan untuk Program Studi AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul ”Fetisisme Komodii dalam drama Korea Kajian Semiotika” ini, dapat penulis selesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu tugas dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1) pada prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Salam dan Shalawat kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Karena berkat perjuangan beliau sehingga mampu menerangi semua sisi-sisi gelap kehidupan jahiliyah dan mengantar cahayanya hingga detik ini. Semoga teladan beliau dapat menjadi arah kita dalam menjalani kehidupan ini. Setiap proses kehidupan tentu tidak akan selalu berjalan mudah, begitupun dengan proses pencarian penulis di bangku kuliah hingga penulisan skripsi ini yang penuh dengan tantangan dan cobaan. Namun pada akhirnya semua dapat terlewati berkat tekad dan upaya keras serta tentunya dukungan dari berbagai pihak. Hingga akhirnya penulis sadari bahwa semua akan indah pada waktunya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pada kesempatan ini pula penulis tak lupa menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr.Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Serta tidak lupa penulis ucapkan terimakasih pada seluruh staff Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

3. Bapak Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag. M.Hum,. selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag., M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
5. Bapak Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas segala bimbingan dan arahan serta segala masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen-dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu.
7. Kedua orang tua ku, bapak dan Ibu dan juga kakak, adik dan seluruh keluarga Terima kasih telah membesarkan serta mendidik Widya. Terima kasih atas kerja keras dan kerja ikhlasnya selama ini untuk menyekolahkan Widya hingga ke jenjang perguruan tinggi. Terima kasih pula atas nasihat, tauladan, do'a dan restu yang selalu ditujukan kepada Widya dalam meniti tangga kesadaran di sekolah kehidupan, terima kasih telah mencurahkan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, cucuran keringat dan air mata, serta doa dan pengorbanan yang tidak pernah putus.
8. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara materi, moral, dan spritual yang tidak bisa disebut satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Korea Selatan memiliki daya pikat tersendiri didunia hiburan yaitu dalam bidang musik dan bidang akting, hal ini dapat dibuktikan dalam beberapa penghargaan baik dibidang musik maupun dibidang dramanya yang ikut andil dalam sistem ekonomi Korea Selatan yang meningkat pesat, hal ini dapat kita lihat dari dampak Korea Selatan melalui fetisisme komoditi Karl marx yang berdampak pada manusia yang sangat mencintai musik dan drama Korea Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian *library research* atau kepustakaan yang mencakup bebarapa sumber buku, jurnal dan karya pustaka yang dirujuk terkait dengan Korea selatan. Sifat penelitian ini adalah Deskripsi, yang menguaraikan dan memaparkan kehidupan nyata di Korea Selatan dan kehidupan impian dalam drama Korea yang sesungguhnya tidak patut untuk di impikan. Penelitian ini juga melibatkan kajian semiotika Roland Barthes yang digunakan sebagai alat untuk melihat drama agar tidak memiliki makna yang salah dan sesuai dengan tujuan penelitian dalam sebuah drama.

Hasil dari penelitian ini adalah Korea Selatan bukanlah negara yang hanya memiliki romansa romantis seperti dalam dramanya tetapi juga hidup dibawah tekanan sosial yang sangat tinggi, bahkan bunuh diripun sering terjadi di Korea Selatan.

Kata Kunci: Korea Selatan, Fetisisme komoditi. Romantis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....

SURAT PERNYATAAN i

NOTA DINAS ii

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
D. Tinjauan Pustaka 8
E. Landasan Teori 10
F. Metode penelitian 13

BAB II GAMBARAN UMUM DRAMA KOREA KEHIDUPAN DIKOREA SELATAN 17

A. Sejarah dan Pendidikan di Korea Selatan 17
1. Sejarah Korea Selatan 17
2. Sistem Pendidikan Di Korea Selatan 21
B. Gambaran Drama Korea Selatan 25
C. Kekayaan Korea Selatan 28
1. Warisan Budaya Korea Selatan 28
2. Wisata Alam Korea Selatan 29
3. Agama-Agama di Korea Selatan 31

BAB III KAJIAN SEMIOTIK FETISISME DALAM DRAMA KOREA 34

A. Drama Dalam Kajian Semiotik 34
B. Pengaruh Fetisisme Komoditi dalam Drama Korea 39
1. Fenomena K-pop dan Korean Wave 39
a. K-Pop 41
b. Korean Wave 42
C. Dampak Fetisisme Komoditi dalam Drama Korea 48
1. Dampak Positif 48

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Dampak Negatif 48

BAB IV ANALISIS FETISISME KOMODITI DAN MISTIFIKASI DRAMA KOREA 50

A. Analisis Fetisisme Komoditi dalam Drama Korea 50
B. Mistifikasi Drama Korea 54

BAB V PENUTUP 65

A. Kesimpulan 65
B. Penutup 66

DAFTAR PUSTAKA 67

CURRICULUM VITAE .....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia memiliki keinginan untuk selalu hidup bahagia, baik bersama keluarga, sahabat, teman dan rekan kerja dan lain sebagainya, dan tak jarang seseorang iri dengan orang lain karena menganggap orang lain hidup bahagia dibandingkan dirinya tanpa tahu kehidupan mereka yang sebenarnya, sama halnya dengan pengemar drama atau Kpop yang menyadari kebahagiaanya muncul ketika menonton atau mendengarkan musik yang dibawakan oleh idolanya hingga muncul rasa iri untuk sekedar tinggal di Korea atau hidup layaknya artis Korea, padahal mereka belum tentu mengetahui kebenaran dibalik kehidupan para aktris dan aktor yang sesungguhnya, salah satunya dapat dilihat dari banyaknya situs internet yang menawarkan *download* film atau drama Korea secara mudah dengan menawarkan berbagai ukuran drama dari ukuran gambar yang berkualitas bagus sampai yang buruk serta dilengkapi dengan pilihan *subtitle* indonesia dan berbagai macam bahasa lainya yang membuktikan bahwa Drama Korea banyak memiliki pengemar di dunia. Sebuah drama yang baik tentunya memiliki unsur tertentu yaitu menempatkan gambar negatif yang akan dibuat potret atau gambar dengan hasil yang positif.[1] Drama juga sebagian dari acara televisi yang mempunyai watak bias terhadap citraan visual yang menantang, dalam sebuah acara televisi juga mementingkan khalayak dengan cara acara tersebut dibawakan oleh orang yang muda cantik dan menarik, sehingga bagi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Anton mabruki. *Panduan Penulisan Naskah TV*. (PT Gramedia Widiasarana Indonesia, jakarta 2013), hlm2

penonton akan berdampak pada rangkaian efek khusus yaitu senang, menangis dan terpaku pada acara tersebut. [2]

Sama halnya dengan Drama Korea yang menyampaikan gambaran hidup mereka melalui sebuah drama yang romantis. Korea Selatan mulai dikenal dengan budaya populernya lewat tayangan-tayangan hiburan melalui media masa, seperti serial drama, film, Musik yang dikemas secara menarik dan dapat dinikmati masyarat luas pada umumnya. Drama Korea bagi sebagian orang bukanlah drama yang cocok untuk ditonton, sebagian orang lebih memilih menonton sinetron Indonesia, dan Sinetron India atau produk perfilman masing-masing, jika kita melihat drama yang sering muncul pertelevisian Indonesia maka kita akan sering dihibur dalam serial drama/ sinetron seperti: Indonesia, Korea dan juga India. Sinetron India juga telah banyak hadir dan tayang dibeberapa saluran televisi Indonesia terutama di ANTV, yang membedakan antara drama Korea dengan drama India juga drama Indonesia ialah jika itu drama Korea maka alur cerita yang lebih menarik kemasanya dengan cerita dari yang biasa sampai luar biasa serta totalitas dalam hal permainan drama yang dibawakan oleh pemainya bersamaan dengan berbagai macam cerita dari sudut pandang masing-masing yang didukung lagu tema khusus oleh drama yang dibawakan oleh artis Kpop ternama, sedangkan drama Indonesia dan India sendiri hampir memiliki kisah yang hampir sama yaitu kisah yang biasa sampai luar biasa tetapi juga diikuti dengan drama yang penuh dramatis dan Melankolis dan penuhi dengan peran yang antagonis dan sering memiliki kisah cerita yang hampir sama dengan pembawaan peran utama yang selalu tertindas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] *Televisi dan Khalayak: Mengkritisi Dialog Yang Deterministik dan monolog* (Perspektif Filsafat Media), Robby h Abror (Dosen UIN SUKA), 2020, hlm. 111

Peneliti menganalisis drama dan kehidupan khusus di Korea Selatan saja, bukan di Korea Utara, karena keduanya memiliki ideologi yang berbeda, Korea Selatan menganut paham kapitalis, sedangkan Korea Utara menganut paham Komunis. Kedua negara ini berperang atas campur tangan Uni Soviet di Korea Utara dan Amerika Serikat di Korea Selatan setelah perang ke II Pada tahun 1950-1953, perang ini termasuk perang dingin antara Uni Soviet dan Amerika Serikat dalam menanamkan ideologi besarnya diseluruh dunia.[3] Korea Selatan saat ini telah menjadi salah satu negara yang terkenal di dunia, perkembangan Korea Selatan yang begitu pesat, baik dalam dunia perekonomian maupun *Entertaiment* dan budaya membuatnya semakin eksis diberbagai negara. Bahkan, di tahun 2012 Korea Selatan meduduki peringkat ke-7 dalam *tranding-partner US*, dan menjadi negara perekonomian terbesar ke-15 di dunia (*US Departemant of State Dipomacy*, 2012). [4]

Demam Korea saat ini dialami oleh penduduk dunia termasuk Indonesia, baik Idol K-Pop atau drama Korea pada sebagian besar masyarakat Indonesia terutama dikalangan anak muda. Keindahan budaya dan juga kesempurnaan visual artis Korea adalah salah satu minat tersendiri bagi kalangan muda, tidak hanya itu dibandingkan dengan sinetron Indonesia yang memiliki alur cerita yang melulu sama, drama Korea memiliki alur cerita yang variatif dan juga menampilkan kekayakan dan keindahan budayanya. Selain itu, aktor maupun aktrisnya memiliki paras cantik dan tampan yang dimilikinya. Namun, yang lebih menarik lagi ialah dalam Drama Korea kita dapat melihat bagaimana Korea menciptakan fetisisme

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Eva Fajarwati. Citra Perdamaian Dalam Drama (Respon Khalayak Pada Drama Korea The King 2 Hearts), Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2014. Hlm 3

[4] El Charis Natalia, Pemilihan penggunaan Bahasa dalam Interaksi Sebagai Bentuk Adaptasi Antar Budaya di Indonesia, Volume IV, No 2. Oktober 2015,hlm 74

komoditi, yaitu sebuah kondisi sebuah obyek tidak mempunyai makna dan tidak sesuai dengan realitas obyek yang sesungguhnya hingga masyarakat yang gemar dengan drama Korea, mulai menciptakan karakter misterius yang terletak menjadi nilai komoditi, produk produk kerja menjadi komoditi, menjadi benda-benda riil yang pada saat bersamaan bersifat supra-riil. [5]

Sebuah drama atau hasil kerja telah menjadi sebuah nilai yang sangat penting sesuai dengan apa yang kita lihat hingga menjadi suatu nilai pakai atau sebagai bentuk kerja yang konkret yang berhasil membius para pengemar drama Korea tentang gaya hidup dan dengan paras aktor dan aktrisnya.[6] peneliti menggunakan metode semiotik *signifer* (penanda) dan *signified* (petanda) dalam drama yang menghasilkan sebuah asumsi yang dapat dilihat sebagai gambaran drama Korea yang sebenarnya bukanlah kehidupan asli dari kehidupan di Korea yang kemudian dijelaskan dalam tahapan realitas ekternal yang juga disebut sebagai denotasi (makna yang paling nyata) dan Konotasi (menunjukan signifikasi tahap kedua yang berisi tentang isi) hingga muncul tanda yang bekerja melalui mitos yang menjelaskan bagaimana budaya menjelaskan atau memahami beberapa aspek realitas gejala alam.

Dalam sebuah kasus seperti pecinta drama Korea, yang rata-rata juga menyukai musik K-Pop, dalam sebuah penelitian penggemarnya akan memiliki gaya atau fashion seperti idolanya sebagai bentuk ekpresi diri yang diiringi dengan rasa puas dan kebangan tersendiri bagi mereka, hal ini menunjukan bahwa nilai pakai suatu barang yang pada hakikatnya penting sudah tidak menjadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Capital, volume 1, terjemahan oleh Ben Fowkes, penguin / New Left Review, harmondsworth, 1876, hlm 164-165

[6] Karl Marx, *Das Capital; Kritik der Politisechen Oekonomie, Vol I*, alih bahasa oleh Oey Hay Djoen Kapital, Buki . Sebuah kritik..., hlm 389

penting lagi. Dalam beragamnya fenomena sosial yang timbul dari drama Korea mengenai gaya hidup tersebut merupakan fetisisme sebagai sesuatu yang bekerja dalam lingkup sosial.

Fetisisme komoditi yang ditawarkan oleh Marx tampaknya sangat menarik jika dihubungkan dengan kecintaan kalangan muda pada Drama Korea dan Idol Kpop-nya, karena Fetisisme sendiri adalah sebuah kondisi yang didalamnya sebuah obyek mempunyai makna yang tidak sesuai dengan realitas obyek yang sesungguhnya yang kemudian akan menyinggung tentang mistifikasi itu sendiri. Istilah fetis sendiri berasal dari Portugis *feitico* yang berarti pesona, daya pikat, atau sihir. Marx menggunakan istilah ini untuk menjelaskan segala sesuatu yang dipuja tanpa akal sehat. Termasuk didalamnya adalah pemujaan terhadap ikon-ikon modern, yang dianggap mempunyai kekuatan pesona dan kekuatan tertentu, sehingga semua orang rela membayar berapa saja asalkan dapat memperolehnya.

Seorang sosioalogi dan filosofi membicarakan fetis dalam hubungan dan perkembangan manusia, bahwa manusia yang mempunyai nilai praktis mengalami perkembangan pemikirannya, yaitu terhadap teologis, tahap metafisis, dan positif, yang menjadikan benda-benda ungkapan dari supernaturalisme, bermula dari fetis kemudian politeisme dan kemudian menjadi monoteisme.[7] Jika Fetisisme dikaitkan dalam sebuah penelitian yang berkaitan tentang drama Korea, Fetisisme sendiri adalah sikap yang mengkultuskan sebuah obyek tertentu lantaran obyek itu diyakini memiliki kekuatan atau roh. Manakala sikap ini dikaitkan dengan term ”komoditi”, maka yang dimaksud adalah pemujaan terhadap sebuah produk lantaran daya pesonanya yang memikat. Fetisisme komoditi dengan demikian menegaskan keberhasilan drama dalam penciptaan sebuah mitos. Konsumsi yang

[7]Ali Mudhofir, kamus filsafat barat, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2001), hlm 101-102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dihasilkan dalam sikap fetisis yaitu sebuah konsumsi yang absurd yang mengakibatkan suatu reduksi kesadaran lapisan kelompok sosial.[8] sehigga, fetisisme mengaburkan hubungan subyek dengan dunia dengan menyerap kehidupan manusia kedalam pemujaan yang sia-sia terhadap obyek, yang memisahkan dari pemahaman dirinya yang sebenarnya sebagai suatu mahluk yang otonom dalam hubungan interinsik dengan orang lain dan sesamanya dan dengan Tuhan yang Transenden.[9]

Dibalik kisah menariknya Korea Selatan dalam sebuah dram, kehidupan yang mereka jalani sesungguhnya bukanlah sebuah kehidupan yang patut untuk di idam-idamkan, karena sesungguhnya kehidupan dalam drama Korea tidak sesuai dengan realitas yang sebenarnya, sehingga penulis akan sedikit menyinggung tentang mistifikasi Marx untuk menjelaskan makna palsu yang terkandung yang disebabkan kecintaan pengemar drama Korea. Dalam drama Korea, Korea adalah negara yang seru menyenangkan dan penuh dengan kehidupan cinta yang romantis. Pada kenyataanya dibalik kesuksesan yang yang didapatkan para artis Korea Banyak tekanan yang sangat tinggi, mereka dituntut bekerja keras, memiliki musim yang sangat mematikan, dan juga terdapat perbedaan yang sangat jelas antara pria yang tampan dan tidak tampan ataupun sebaliknya karna standar kecantikan yang tidak realistis, dan juga permusuhan dengan Korea Utara yang tiada akhir.[10]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Fakriyatul Ainiyah.Skripsi: *Fetisisme Komoditas : pemujaan Status Simbol Dalam Gaya Hidup Mahasiswa*. Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Unair, 2013 . hlm 5

[9] Roger Scruton , *From Decartes to Wittgenstein*, (Newtown Road, Raudledge and Kegan paul, 1986),hlm. 261-265

[10] Grace Wijaya, **"**11 Bukti Kehidupan di Korea Selatan Tak Seindah di K-Drama". (https://www.idntimes.com), Diakses pada 5 Okober 2017.

Kecintaan seseorang terhadap drama Korea mungkin akan terkesan jelek dimata orang yang tidak menyukainya, Hal ini sangat lekat terhadap anak muda yang menyukai drama Korea dengan berbagai jenis drama, seperti drama jenis Kolosal, drama jenis komedi, laga, ataupun fantasi. hingga mengidam idamkan kehidupan seperti halnya kehidupan drama Korea dan lain sebagainya. Hal inilah yang akan kita lihat melalui beberapa penelitian yang diambil dari sudut pandang Roland Barthes dengan semiotikanya dan juga mengambil istilah Fetisisme Komoditi dan mistifikasi oleh Marx agar kita dapat melihat beberapa hal untuk mengetahui berbagai macam kehidupan dalam drama Korea dibandingkan dengan kehidupan asli di Korea.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Fetisisme komoditi dalam drama Korea ?
2. Bagaimana pengaruh fetisisme dalam kehidupan kalangan anak muda pengemar K-Pop ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasar latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka beberapa tujuan yang hendak dicapai dan ke gunaan dari penulisan skiripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah kepercayaan dan rasa syukur sebab kehidupan yang banyak dipertontonkan bukanlah realita yang sesungguhnya.
2. Memberikan dampak yang positif bagi pecinta drama yang mengidamkan hidup seperti dalam Drama Korea, seperti :
    a. Sekedar mencintai alur cerita tanpa berlebihan memuja-muja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Memberikan rasa percaya diri, bahwa tidak ada orang yang sempurna didunia ini.

c. Lebih mencintai kehidupan ditanah air Indonesia karena banyaknya tekanan hidup di Korea

D. Tinjauan Pustaka

Beberapa tulisan yang membahas pemikiran Karl Marx khususnya persoalan fetisisme komoditi. Namun, kajian tentang fetisisme komoditi dalam drama Korea memang belum banyak dilakukan, sepanjang riset dan pencarian yang penulis lakukan tidak ada satupun yang membahas tentang fetisisme komoditi dalam Drama Korea, tetapi banyak yang membahas tentang Karl Marx dan tentang Korea yang dikaji dalam sudut pandang yang berbeda-beda.

Penulis menemukan beberapa buah skripsi yang membahas tentang Korea, yang pertama ialah Penelitian Siti Helmiyatul Ulya Mahasiswa fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga tahun 2014, dalam bentuk Skripsi dengan judul " Gaya Hidup Korean Pop "Shawol" Di Yogyakarta. Skripsi ini fokus pada Klarifikasi terhadap pengemar K-Pop mengenai kehidupan mereka sehari–hari yang juga menceritakan cara mereka mencintai Idolanya.

Kedua, yaitu tentang pemikiran Karl Marx pada Penelitin Usman Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul Konsep Dan Nilai Kerja Karl Marx tahun 2014 berfokus terhadap pemikiran Marx terhadap konsep dan nilai kerja serta kritik kerja sebagai hakikat manusia yang membentuk karakter dirinya sendiri.

Ketiga, Penelitian Eva Fajarwati Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Citra Perdamaian dalam Drama (Respon Khalayak pada *Drama The King 2 Hearts*) pada tahun 2014 skripsi ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menjelaskan tentang bentuk perdamaian yang tergambar dalam drama serta mengambarkan budaya korea dalam bentuk drama yang mampu membangun citra korea selatan serta memperlihatkan prestasi peningkatan dalam industri perfilman di korea.

Ke-empat Penelitian Cahya Tunshorin tentang Analisis Budaya Populer Korea Di Komunitas Dance Cover (Studi Pada Eternal Jewel Community Yogyakarta) pada tahun 2014, Skripsi menjelaskan tentang perkembangan Kpop yang semakin tahun semakin bersinar dan semakin banyaknya aliran-aliran musik yang muncul setelahnya. Hingga munculah banyaknya perlombaan Dance Cover di Indonesia.

Kelima, Penelitian yang ditulis oleh Munir Abdul Haris yang berjudul "Muhammad dan Karl Marx tentang masyarakat tanpa kelas" pada tahun 2005, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam. Skripsi ini membahas tentang masyarakat dizaman Muhammad dan Masyarakat Menurut Karl marx.

Ke-enam, penelitian Santoso yang berjudul "*Emansipasi manusia menurut Karl Marx (tinjauan Filsafat Pendidikan Islam)"* Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan pada 2004 skripsi ini membahas tentang kajian ilmiah tentang emansipasi manusia menurut Marx yang ditinjau dari Pendidikan Islam.

Ke-tujuh, Penelitian Ajimuddin El-kayani dengan judul "Agama dan Keterasingan Manusia (Kritik Karl Marx terhadap Manusia)" Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tahun 2000, skripsi ini membahas tentang manusia dilihat dari agama dan Keterasingan Manusia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Etienne Balibar, Anti filsafat *: metode pemikiran Marx* . Buku ini salah satu tujuanya ingin mengkaji karya-karya Marx yang sekaligus membicarakan tentang perdebatan yang timbul sebagai akibat karya-karya Marx.[11]

Bertolak dari penelitian diatas, kajian yang dilakukan penulis mengambil aspek yang berbeda dari para penelitian yang lainya. yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu bahwa kehidupan Korea selatan tidak sesuai dengan drama Korea, dan belum ada penelitian tentang judul tersebut sebelumnya, melainkan hanya menyinggung kehidupan sehari-hari pada pengemar Idol Kpop, dan adapula yang menyinggung tentang citra sebuah drama dan mengangkat berbagai prestasi perfilman di Korea Selatan. kemudian tentang berbagai penyebab banyak kalangan muda memilih drama Korea dan para Idol Kpop.

E. Landasan Teori

Teori yang dipakai sebagai alat penelita dalam menyelesaikan masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fetisisme Komoditi Karl Marx

Dalam bidang antropologi, budaya dan perbandingan agama sering dibicarakan *mana, magi* dan *fetis*. Istilah-istilah tersebut sangat penting dalam kedua bidang didiplin ilmu tersebut, terutama kalimat terakhir *fetis* menjadi perbincangan dalam bidang politik ekonomi yang kemudian istilah tersebut dipinjam oleh Karl Marx untuk menjelaskan yang berkaitan dengan Komoditi, yang akhirnya juga akan menyinggung tentang Mistifikasi atau kesadaran palsu dalam drama tersebut.[12] Fetisisme Komoditi Marx merupakan fakta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Etienne Balibar, Anti filsafat *: Metode Pemikiran Marx.*terjemahan Eko P.Darwan (Yogyakarta, Resist book, 2013)

[12] Muzairi, Diskusi Ilmiah Dosen Tetap UIN Sunan Kalijaga: *Fetisisme Komoditi dan Mistifikasi Dalam Iklan,* 2014. hlm 2

dimana relasi sosial antar manusia mangambil bentuk relasi antar benda, atau dengan kata lain bagi para produsen, relasi relasi sosial diantara individu tenaga kerja yang dipahami sebagai relasi-relasi meteri antar orang dan antar sosial yang benda. [13]

Teori media Marxist mengasumsikan media sebagai arena pertarungan ideologi berbagai kelas. Dalam perspektifnya, para profesioanal media menikmati ilusi otonomi dan tersosialisasikan dalam kerangka norma budaya dominan, media dianggap memiliki kerangka interpretasi yang sesuai dengan budaya dominan sehingga banyak latar dalam drama yang menampilkan budaya.[14] Menurut pandangan Marx bahwa seseorang dapat diketahui dengan cara dimana seseorang itu diletakkan dan apa yang sering ia lakukan dalam kaitanya masyarakat sebab seseorang tidak lain adalah keseluruhan relasi-relasi masyarakat.[15]

2. Semiotika Roland Barthes

Semiotik adalah ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia. Artinya, semua yang hadir dalam kehidupan kita dilihat sebagai tanda, yaitu sesuatu yang harus kita beri makna.[16] Semiotik dalam perkembanganya menjadi perangkat teori yang digunakan untuk mengkaji kebudayaan manusia. Barthes, dalam karyanya menggunakan pengembangan teori tanda de Saussure

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Etienne Balibar, Anti filsafat *: metode pemikiran Marx.*terjemah Eko P.Darwan (Yogyakarta, Resist book, 2013) , hlm 101

[14] Zulfebriges. *Teori Media Marxist : sebuah pengantar.* Mediator Jurnal Komunikasi. Vol 4 Ejurnal Unisba 2003, hlm 3

[15] Andi Muawiyah Ramly, *Peta Pemikiran Karl Marx : materialisme Dialektis dan Materialisme Historis*(Yogyakata: Printing Cemerlang Lkis, 2000), hlm83

[16] Beni H hoed. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya* (Jakarta: Komunitas Bambu, 2011), hlm 3

(petanda dan penanda) sebagai upaya menjelaskan bagaimana kita dalam kehidupan bermasyarakat didominasi oleh konotasi.[17]

Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan yaitu "mitos" yang menendai suatu masyarakat. "Mitos" menurut Barthes terletak setelah tingkat penandaan kedua, jadi setelah terbentuk sisitem *sign-signifier-signified*, tanda tersebut akan menjadi penanda baru yang kemudian memiliki petanda kedua dan membentuk tanda baru. jadi, suatu tanda yang memiliki makna denotasi akan berkembang menjadi makna konotasi, dan konotasi akan menjadi mitos.[18]

Melalui beberapa pemikiran para tokoh seperti Marx dengan fetisisme komoditi dan juga dengan pemikiran Roland untuk melihat dari sudut pandang sebuah drama tentunya keduanya akan memperoleh hasil yang diinginkan penulis, seperti pembuktian bahwa sesungguhnya drama Korea mempunyai nilai komoditi yang tinggi hingga mempengaruhi perekonomian Korea Selatan, dan melibatkan berbagai macam dampak yang sebenarnya bukanlah suatu yang harus diprioritaskan tetapi malah menjadi prioritas, karena hal inilah yang ingin diteliti oleh penulis. Meskipun demikian menyangkut tentang drama Korea, tentunya tidak cukup mengandalkan fetisisme komoditi dan mistifikasi Marx, melainkan juga diperlukanya sebuah alat yang bisa melihat drama yaitu melalui kacamata Roland Barthes dengan teori semiotikanya dengan mengambil makna denotasi, konotasi dan mitos yang ditawarkan Roland guna membantu penelitian dalam pengambilan sebuah makna yang sesungguhnya dan mengetahui kehidupan asli dibalik drama melalui mitos.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] *ibid*., hlm 5

[18] Anderson Daniel Sudarto. *Analisis Semiotika Film (Alangkah Lucunya Negeri Ini)*. Vol IV Journal"Acta Durna" No. I, 2015. hlm 2

selain itu penulis juga menganggap teori Semiotik Rolandlah yang cocok untuk penelitian skripsi ini dikarenakan teori tersebut milik tokoh yang sangat luar biasa serta memiliki teori yang mudah untuk penelitian karena melibatkan sebuah drama yang tidak mungkin hanya dilihat dari segi tanda dan petanda tetapi juga harus melihat realitas yang sesungguhnya di Korea Selatan melalui mitos, juga melihat bagaimana drama yang mendunia dengan sikap romantisnya saja dan melihat beberapa fakta di Korea Selatan.

F. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian Metode[19] merupakan unsur penting yang menentukan hasil terhadap penelitian tersebut. Metode dalam penulisan ini meliputi seluruh perkembangan pengetahuan, seluruh rangkaian dari sebuah permulaan hingga kesimpulan ilmiah., baik dari bagian yang khusus sampai kepada bagian yang umum dan objek penelitian.[20] Selanjutnya untuk memfokuskan penelitian yang terkait tentang pemikiran Karl Marx digunakan tahap sebagai berikut :

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian *Library research*. Maka dalam pengadaan penelitian kepustakaan penyusun melakukan pengumpulan buku-buku yang primer maupun sekunder, yang ada kaitanya dengan seleuruh referensi yang mendukung penulisan ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Arti harfiah kata “metode”berasal dari Yunani Metodos, Meta artinya menuju, melalui, sesudah, menggikuti, Hodos artinya jalan, jalan atau arah (istilah Yunani itu barasal dari bahasa latin methodus). Arti luas tetode adalah cara bertindak menurut sistem atau aturan tertentu. Arti khususnya ialah cara berfikir menurut aturan atau sistem tertentu. Lihat sudarto, metode Penelitian Filsafat (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm 41

[20] Anton Baker. Metode-Metode Filsafat (Jakarta: Ghalis Indonesia, 1984), hlm. 10

1. **Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengumpualan data penulis menggunakan metode literatur, yaitu dengan terlebih dahulu membaca dan menelaah buku-buku yang ada kaitanya tentang objek kajian

Sedangan literatur yang dijadikan sumber data dalam melakukan penelitian ini adalah:

a. Sumber Primer

Yang dimaksud dengan sumber primer adalah seluruh pembahasan dari Karl Marx untuk diteliti dan dianalisis.

b. Sumber Sekunder

Dalam penulisan skiripsi ini penulis mengumpulkan data dengan cara mengambil beberapa sampel pembahasan yang ada pada buku-buku dan hal yang lainya seperti; sosial media dari Instagram, youtube dan berbagai tulisan yang berkaitan tentang kehidupan di Korea.

2. Pengelolaan Data

Pengelolaan data dalam penulisan skiripsi ini adalah dengan melakukan:

1) Deskripsi; yaitu menguraikan secara teratur seluruh konsepsi tokoh.[21] Secara teknis peneliti mengadakan parafrase sebagai tolak ukur sebarapa jauh peneliti mampu memahami sebuah teks sebelum melakukan analisa di balik teks itu.[22] Dalam penelitian ini peneliti menguraikan seteratur mungkin semua yang berkaitan dengan Karl Marx dari topik yang telah

[21] Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodelogi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990) hlm. 54.

[22] Muzairi, dkk, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: FA Press, 2014), hlm. 53.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ditentukan. Dalam hal ini berupa kutipan dari tokoh ataupun pembahasan ulang.

2) Interpretasi; menyelami pemikiran tokoh, untuk menampakan arti dan nuansa yang dimasudkan tokoh secara khas.[23] Dalam penelitian ini, peneliti mendalami pemikiran Karl Marx agar memahami pemikiran dari Karl Marx.

3) Analisis; deskripsi tentang istilah-istilah tertentu yang membutuhkan pemahaman guna menemukan pemahaman lebih dalam. Dengan melakukan perbandingan pikiran-pikiran yang lainya, inilah yang disebut dengan analisis.[24]

4) Penulis menganalisis data-data tersebut agar memperoleh gambaran yang jelas tentang pola penalaran yang dikembangkan dari sebuh Drama Korea terkait Fetisisme Komoditi

3. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam skiripsi ini adalah terdiri sebagai berikut: Bagian utama atau isi skiripsi ini terdiri dari beberapa bab yang tersusun secara berurutan dengan pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, gambaran umum Drama Korea dan kehidupan di Korea.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodelogi Penelitian Filsafat,* hlm. 63.

[24] Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodelogi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990),hlm 63

Bab ketiga, pengaruh fetisisme komoditi dan mistifikasi drama Korea dalam kehidupan anak muda.

Bab keempat, Analisis kritis fetisisme komoditi terhadap drama Korea

Bab kelima, adalah penutup, yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang Fetisisme komoditi dan dalam drama Korea Kajian Roland Barthes, bahwa:

1. Drama Korea tidak bisa menggambarkan kehidupan asli di Korea Selatan, melihat beberapa fakta yang mencengangkan dari kehidupan aslinya meskipun demi keuntungan mereka sendiri, kehidupan orang Korea lebih keras dan lebih disiplin dibanding dengan kehidupan drama Korea yang hampir semuanya mengusung kisah yang dramatis dan romantis.
2. Drama Korea beserta Kpop telah membius banyak orang hingga memimpikan untuk datang ke Korea Selatan, salah satunya disebabkan oleh wisata yang diperlihatkan melalui drama.
3. Kehidupan para aktris yang terkadang depresi sebab terlalu kerasnya mereka demi meraih cita-cita mereka sebagai Idol. Contohnya saja dalam sebuah acara TV Produce X IOI 2019 dapat kita lihat seberapa besar usaha mereka, dan seberapa lama mereka menunggu untuk debutnya sebagai Idol, karena para Idol dan para artis Korea juga dituntut selalu totalitas dalam rangka memperbesar nama mereka, para Idol K-Pop misalnya, harus berlatih hampir lebih setengah hari dengan tujuan tarian mereka dapat dinikmati dan dan meninggalkan kesan yang mendalam hingga seseorang ingin melihatnya kembali.
4. Setelah menjadi artis Kpop atau artis drama, keselamatan dan privasi mereka juga kadang terancam oleh para *sasaeng fans*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Fetisisme Komoditi Korea Selatan melalui berbagai macam aspek, ketertarikan masyarakat terhadap Kpop dan drama mengundang respon pemerintah Korea Selatan untuk menggunakan dua hal tersebut sebagai sarana mencapai kerjasama yang lebih erat dalam bidan politik, ekonomi, sosial, dan budaya hingga tercipta Komoditi didalamnya.

B. Penutup

Puji syukur selalu penulis panjatkan atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah tertulis ini jauh dari kata sempurna. oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis nantikan dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Meskipun drama Korea dan para Idol Kpop mungkin sudah menjadi idola diberbagai kalangan penjuru dunia, semoga hal ini tidak mengurangi kecintaan kita terhadap tanah air kita sendiri, dan tetap mencintai dan tidak melupakan kebudayaan khususnya tanah air Indonesia, karena tanpa menjaga kebudayaan Indonesia dan melestarikanya, kebudayaan tidak akan terjaga dan akan lenyap dengan sendirinya.

Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikanya skripsi ini. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca dan menjadi amal yang mendapat ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Anton Baker, *Metode-Metode Filsafat* (Jakarta: Ghalis Indonesia, 1984)

Anton Mabruki, *Panduan Penulisan Naskah TV*. (PT Gramedia Widiasarana Indonesia, jakarta 2013)

Astrid susanto. *filsafat komunikasi*(PT Bina cipta, Bandung 1976)

Etienne Balibar, Anti filsafat *: metode pemikiran Marx*.terjemah Eko P.Darwan (Yogyakarta, Resist book, 2013)

Galmaero, Sejong. *Fakta Tentang Korea.* , Komplek pemerintahan Sejong, Republik Korea. Budaya Korea dan layanan Informasi Kementrian Budaya, Olahraga dan Pariwisata 2015.

Muzairi, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: FA Press, 2014)

Roger Scruton, *From Decartes to Wittgenstein*, (Newtown Road, Raudledge and Kegan paul, 1986), hlm. 261-265

Strinati, Donamic. *Budaya Media: Cultural Studies, Identitas dan Politik: antar Modern dan Posmodern. (*Yogyakarta: jalasutra, 2010)

Tim Pusat Studi Korea, *Sejarah Korea*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2005)

Yasraf Amir Piliang, *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, (Yogyakarta, 2003, hlm.291-294

Yang Seung Yoon dan Mohtar Mas'oed, *Politik Ekonomi, masyarakat Korea: Pokok-Pokok Kepentingan dan Permasalahannya,* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2003)

Yang Seung-Yoon dan Nur Aini Setiawan , *Sejarah Korea Sejak Awal Abad Hingga Masa Kontemporer*, (Yogyakarta: Gadjah Mad University, 2003)

B. Jurnal dan Skripsi

Anderson Daniel Sudarto. *Analisis Semiotika Film (Alangkah Lucunya Negeri Ini)*. Vol IV Journal"Acta Durna" No. I, 2015.

Ali Muhtadi. *Studi Komparatif Sistem Pendidikan di Jerman dan Korea Selatan.* Dinamika Pendidikan No.2/ th. XV September 2008.

Anisa Valentina, Ratna Istriyani. Jurnal Pemikiran Sosiologi, *gelombang Globalisasi Ala Korea Selatan* Vol 2, No 2, 2013.

Dafi Hifzillah. *Peran Hallyu Bagi Korea Selatan Dalam Hubungan Bilateral Korea Selatan-Indinesia*. Progra Studi Internasional Fakultas Ilmu Sosil dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fakriyatul Ainiyah.Skripsi: *Fetisisme Komoditas : pemujaan Status Simbol Dalam Gaya Hidup Mahasiswa*. Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UNAIR. 2014

Karl Marx, *Das Capital; Kritik der Politisechen Oekonomie, Vol I*, alih bahasa oleh Oey Hay Djoen Kapital, Buki I. 2003.

Karina Nina, Sasongkowati Retno, *History Of The World Sejarah Dunia Kuno Dan Modern*, (Indo literasi: Yogyakarta, 2015).

Muzairi, Diskusi Ilmiah Dosen Tetap UIN Sunan Kalijaga, *Fetisisme Komoditi dan Mistifikasi Dalam Iklan.* 2014.

Televisi dan Khalayak: Mengkritisi Dialog Yang Deterministik dan monolog (Perspektif Filsafat Media), Robby h Abror (Dosen UIN SUKA), 2020.

Velda Ardi, Jurnal Komunikasi, *Drama Korea Dan Budaya Pupuler* Vol 2, No 3. 2014

Zulfebriges. *Teori Media Marxist : sebuah pengantar*. 2003 Ejurnal Unisba.

C. Website dan Youtube

Agniya Khoiri, *Alasan Drama Korea Makin Menggoda*. CNN Indonesia. Diakses Minggu, 12 April 2020.

Ahmad Zaenudin. *Goo Hara Dan Kejamnya Indutri K-pop*. Tirto ID. 28 November 2019.

Ayu Srikandi. *11 bintang Korea yang Terungkap Melawan Depresi di Tengah Kelamnya K-Pop: Sulli- IU*. Kapanlagi.com, selasa 15 Oktober 2019 16:12.

CNBC Indonesia. *Korean Wave Ramaikan Valentine di Trans TV*. iakses 16 Februari 2020 08:02

Diyah. *Model seragam 5 Sekolah paling Populer di Korea Selatan*. IDN Times, diakses 13 Februari 2018

Grace Wijaya, "*11 Bukti Kehidupan di Korea Selatan Tak Seindah di K-Drama*". Diakses pada 5 Okober 2017

Infografis : *Fakta Menarik Korea Selatan*, CNN Indonesia | Minggu, 16/06/2019 15:33 WIB

Infografis*: 11 Pencapaian BTS di kancah Internasional tahun 2019*. IDN Times 2019.

Qotrunnada. *Mengintip 7 Sekolah dan Universitas Jebolan Para Bintang Korea. I*DN Times. Diakses 24 Februari 2019

Thea Fathanah. *Yakin Mau Jadi Artis K-Po*p. CNBC Indonesia. Diakeses 17 Oktober 2019 20:46

Triadanti, *Kronologi Kasus Skandal Seungri BIG BANG Yang Gegerkan Korea Selatan*. IDN Times. Diakses pada: 16 Maret 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nda & Tim CNN Indonesia. *Jung Yunho TVXQ ungkap Trauma Setelah diracun Haters*. CNN Indonesia. Kamis 24 januari 2019. 13:38

Pinka Wima. *8 Prinsip Hidup Orang Korea Selatan yang bikin mereka sukses*. IDN Times. Diakses 04 Februari2019.

https://www.youtube.com/watch?v=tBfhPZPwlds

https://www.youtube.com/watch?v=_0CYmzIxuz4&t=2s

https://www.youtube.com/watch?v=rKDtDPSH-3c&t=67s

https://www.youtube.com/watch?v=SP1aILDZs0c&t=142s

https://www.youtube.com/watch?v=E7nVu5sYGdE&t=166s

https://www.youtube.com/watch?v=E7nVu5sYGdE&t=166s

https://www.youtube.com/watch?v=VMh5etOG7mE

https://www.youtube.com/watch?v=cNtlP39udQA

https://www.youtube.com/watch?v=JgciMkQ9EC4

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

FOTO
BERWARNA

Nama : Widya Oktaviani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir: Palembang, 28 Oktober 1995

Alamat Asal : Bumi Harapan, Teluk Gelam, Palembang

Alamat Tinggal : Prengan, Kotegede, Yogyakarta

Email : Hinataz576@gmail.com

NO.HP : 0857-6490-4099

B. Latar belakang Pendidikan

1. TK Darma Wanita tahun 1999-2001
2. SDN Bumi Harapan tahun 2001-2007
3. SMP Setia Bhakti tahun 2007-2010
4. Madrasah Aliyah Darul Muttaqien Muara Baru Kayu agung
5. S1 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogykarta tahun 2014-2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA